

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sebaran dan kebutuhan guru, serta kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi SMA/MA diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaran guru geografi di Kabupaten Gorontalo sudah merata hal ini dapat dilihat dari jumlah sebaran guru yang tersebar di berbagai kecamatan. Adapun kecamatan yang sebaran guru geografinya sudah merata yaitu Kecamatan Batudaa Pantai, Kecamatan Biluhu, Kecamatan Batudaa, Kecamatan Bongomeme, Kecamatan Tabongo, Kecamatan Dungaliyo, Kecamatan Tibawa, Kecamatan Tolangohula, Kecamatan Asparaga, Kecamatan Bilato, Kecamatan Limboto, Kecamatan Limboto Barat, Kecamatan Telaga, Kecamatan Telaga Biru, Kecamatan Tilango, Kecamatan Telaga Jaya. Namun ada satu wilayah kecamatan yang guru geografinya belum merata karena masih kekurangan guru geografi yaitu kecamatan Boliyohuto tepatnya di SMAN 1 Boliyohuto.
2. Jumlah kebutuhan guru geografi SMA/MA di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo tahun 2016 adalah 34 orang sedangkan jumlah guru geografi yang ada saat ini berjumlah 39 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Gorontalo terjadi kelebihan guru geografi. Namun ada satu sekolah yang masih kekurangan guru geografi yaitu SMAN 1 Boliyohuto. Adapun sekolah yang memiliki kelebihan guru geografi yaitu SMA Muhamadiyah Batudaa, SMAN 1 Tolangohula, SMA Muhamadiyah Tolangohula, MA Cokroaminoto Telaga Jaya, MAS Al-Fallah, dan MAM Molowahu. Adapun sekolah yang sudah cukup guru geografinya terdapat di sekolah SMAN 1 Biluhu, SMAN 1 Dungaliyo, SMAN 1 Tibawa, SMAN 1 Asparaga, SMAN Negeri 1 Bilato, SMAN 1 Limboto, SMAN 2 Limboto, SMAN 1 Limboto Barat, SMAN 1 Telaga, SMAN 1 Telaga Biru, SMAN 1 Tilango, MAN

Limboto, MA Al-Khairat Kiayi Modjo, MAN Batudaa, MAS Al-Muhajirin Bongomeme, MAS Muh Isimu, MAS Al- Hikmah Bumela, MAS Bahrul Ulum Batudaa Pantai, dan MAM Boliyohuto.

5.2 Saran

1. Dinas pendidikan Kabupaten Gorontalo untuk menyediakan peta sebaran guru geografi agar mempermudah dalam menganalisis sebaran guru geografi SMA/MA di Kabupaten Gorontalo, sudah merata atau belum sesuai dengan jumlah guru yang dibutuhkan pada tiap SMA/MA di Kabupaten Gorontalo, juga agar memperbarui data jumlah guru geografi SMA/MA dengan status sebagai guru honorer maupun PNS beserta latar belakang pendidikan terakhir.
2. Untuk sekolah terutama Bapak/Ibu guru pengajar geografi yang memiliki latar belakang bukan S1 Pendidikan Geografi hendaknya mengikuti program penataran, pendidikan ataupun pelatihan di bidang geografi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo, Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo atau pihak swasta yang berkompeten di bidang geografi sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan agar lebih profesional dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS, 2015. *Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2015*. BPS : Kabupaten Gorontalo
- Diknas, 2006.(Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen)
- Direktorat, 2012. (PPTK Pendidikan Menengah)
- Indarto. (2010). *Hidrologi dasar teori dan contoh aplikasi model hidrologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heranita, 2012. *Hubungan kualifikasi guru dengan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Program Studi Bahasa Indonesia.Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Juhadi dan Dewi Liesnoor Setiyowati. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: Pusat Pengkajian dan Pelayanan Sistem Informasi geografis, Geografi UNNES.
- Kaufman, R. 1987. *Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: Intermedia.
- Lahinta, A. 2012. *Pemetaan guru di Propinsi Gorontalo*. Laporan Jurusan Teknik Informatika. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Malayu, H. 1996. *Manajemen Sumberdaya Alam*. BPFE. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, M, 2007, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, S. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, 2014. *Pemetaan sebaran dan kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan 2013*. Skripsi. Program studi Pendidikan Geografi. Universitas Lampung. Lampung.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007. *Peraturan menteri pendidikan nasional no.27 tahun 2010 tentang pemenuhan, peningkatan profesionalisme dan peningkatan kesejahteraan guru, kepala sekolah/madrasah dan pengawas di kawasan perbatasan dan pulau kecil terluar.*
- Permanasari, I. 2007. *Aplikasi SIG Untuk Penyusunan Basis data Jaringan Jalan Di Kota Magelang.* Tugas Akhir Program Survey dan Pemetaan Wilayah Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- PP Nomor 10 Tahun 2000. *Tentang Tingkat Ketelitian Peta untuk Penataan Ruang Wilayah.*
- Sari, 2014. *Pemetaan sebaran dan kebutuhan guru geografi sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2014.* Universitas Lampung: Lampung.
- Soekidjo. 1994. *Pengembangan Potensi Wilayah.* Bandung : Gramedia
- Sudarwan, D. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektifitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2000. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, 2015. *Analisis kebutuhan guru dan sebaran guru ips smp di kecamatan belitang tahun 2014.* Skripsi. Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Winarno, S. 2000. *Pengantar penelitian ilmiah dasar metoda teknik.* Bandung : Tarsito.